

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi yang mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.⁸⁶ Strategi untuk mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid diperlukan pendekatan penelitian dan jenis penelitian. Pendekatan penelitian dan jenis penelitian pada judul “Pengaruh Rasa Percaya Diri terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Kurikulum 2013 di Kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung” diuraikan sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan menguji pengaruh rasa percaya diri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 yang didasarkan atas perhitungan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, frekuensi), yang dianalisa dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa rasa percaya diri berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Ahmad Tanzeh penelitian kuantitatif adalah penelitian

⁸⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 132.

yang menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data di lapangan.⁸⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Jenis penelitian tersebut peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel yang lain.⁸⁸

Peneliti dalam penelitian ini mencoba meneliti hubungan antar variabel, yaitu rasa percaya diri (X) terhadap motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2). Penelitian studi korelasional dipilih karena dianggap paling efektif dan efisien untuk mendapatkan data yang tepat, cepat, dan akurat tentang informasi pengaruh rasa percaya diri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 di kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 63.

⁸⁸ Indra Sakti, *Korelasi Pengetahuan Alat Pratikum Fisika dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu*, Jurnal Exacta Vol 9 No 1 Juni 2011, hal. 70

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (objek) dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori.⁸⁹ Selain itu variabel adalah apa yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*).

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹⁰

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasa percaya diri yang dilambangkan dengan variabel X.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya dari variabel bebas.⁹¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa yang dilambangkan dengan variabel (Y1) dan variabel (Y2).

⁸⁹Awaluddin Tjalla, dkk, *Statistika Pendidikan*, (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi: Departemen Pendidikan Nasional, 2018), hal. 23

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 39

⁹¹ *Ibid.*, hal. 39

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁹² Sedangkan pendapat lain, populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati oleh peneliti.⁹³

Adapun populasi dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Rasa Percaya Diri terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Kurikulum 2013 di Kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung” adalah seluruh siswa kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri 1 kelas sebanyak 32 siswa.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel ini dalam beberapa buku sering disebut dengan teknik sampling. Menentukan atau memilih teknik sampling ini harus memperhatikan dan mendasarkan

⁹² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkap, 2006), hal. 50

⁹³ Supardi, “Populasi dan Sampel Penelitian,” dalam *Unisia*, No.17 Tahun XIII Triwulan VI, 10 (1993): 101

diri pada suatu langkah-langkah penentuan sampling.⁹⁴ Teknik sampling dalam penelitian secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. *Nonprobability sampling*, peneliti dapat sesukanya atau secara sadar untuk memutuskan apakah elemen-elemen masuk ke dalam sampel. Artinya, kemungkinan atau peluang seseorang atau benda untuk terpilih menjadi anggota sampel tidak diketahui. Hal ini dikarenakan pada teknik ini terlalu percaya pendapat pribadi peneliti dari pada kesempatan untuk memilih elemen-elemen. Teknik ini juga kurang memperhitungkan penilaian secara objektif dari sampel yang diperoleh secara tepat. Adapun yang tergolong dalam teknik nonprobability sampling meliputi; a) *convenience sampling*, b) *judgmental sampling*, c) *quota sampling*, dan d) *snowball sampling*.
- b. *Probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara random atau acak. Periset perlu mengetahui teknik-teknik dimana dia dapat memilih suatu sampel untuk setiap unit dan dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Probability sampling dapat digolongkan menjadi *simple random sampling*, *systematic random sampling*, *stratified sampling*, dan *cluster sampling*.⁹⁵

Teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability yaitu sampel jenuh atau sering disebut total sampling. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini

⁹⁴ *Ibid.*, hal. 103

⁹⁵ Amirullah, *Populasi dan Sampel*, (Malang: Banyumedia Publishing, 2015), hal. 71

dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.⁹⁶ Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono, jumlah populasi yang kurang dari 100 maka populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.⁹⁷

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek dalam penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi.⁹⁸ Hal ini berarti sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap populasi yang akan diambil. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada.

Sampel yang digunakan dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Rasa Percaya Diri terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Kurikulum 2013 di Kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung” adalah seluruh siswa kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri 1 kelas sebanyak 32 siswa.

⁹⁶ Kadek Agus Santika Putra dan Made Yenni Latrini, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 17 No 2 November 2016, hal. 1181

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 124

⁹⁸ Supardi, *Populasi dan Sampel...*, hal. 101

D. Kisi-kisi Instrumen

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yaitu untuk mengumpulkan data rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa. Sebelum angket dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrumen yang akan digunakan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1) Skala percaya diri

Penyusunan skala percaya diri menggunakan indikator dengan kategori yaitu percaya diri lahir meliputi: komunikasi, ketegasan, penampilan diri, dan pengendalian perasaan.

Kemudian peneliti membuat pernyataan yang mencakup indikator tersebut untuk memperoleh data percaya diri pada responden. Skala ini terdiri terdiri atas 40 item/soal.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Angket Rasa Percaya Diri Lahir

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Percaya diri lahir	Komunikasi	Menghargai pembicaraan orang lain	2, 16	7, 23	4
		Berani berbicara di depan umum	8, 14	3, 35	4
		Mahir berdiskusi	4, 20	11, 19	4
	Ketegasan	Tegas dalam berbuat dan bertindak	22, 24	15, 21	4
		Tegas dalam menyampaikan aspirasi/pendapat	26, 28	25, 29,	4

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		
			Positif	Negatif	Jumlah
	Penampilan Diri	Memperhatikan pakaian dan penampilan	10, 30	27, 17	4
	Pengendalian perasaan	Tenang dalam menghadapi sesuatu	38, 6	33, 37	4
		Mampu menjaga emosi	40, 32	1, 13	4
		Mampu menyesuaikan diri	12, 34	39, 5	4
		Tidak mudah terhasut	36, 18	31, 9	4
Total			20	20	40

2) Skala Motivasi Belajar

Penyusunan skala motivasi belajar menggunakan indikator dengan kategori sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Kemudian peneliti membuat pernyataan yang mencakup indikator tersebut untuk memperoleh data motivasi belajar pada responden. Skala ini terdiri terdiri atas 44 item/soal.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan			
			Positif	Negatif	Jumlah	
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	Tidak lekas putus asa	4, 10	1, 21	4	
		Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	2, 12	5, 37	4	
		Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	14, 20	13, 19	4	
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	Rasa ingin tahu	18, 24	3, 25	4	
		Minat dalam belajar	28, 30	23, 31	4	
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	Upaya untuk meraih cita-cita	6, 38	29,35	4	
		Ketekunan belajar	36, 40	7, 39	4	
	Adanya penghargaan dalam belajar.	Ganjaran dan Hukuman	34, 26	41, 15	4	
		Mendapatkan pujian	8, 42	43, 33	4	
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	Kreatif dalam menyampaikan materi	16, 22	9, 27	4	
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	Suasana tempat belajar	44, 32	11, 17	4	
	Total			22	22	44

E. Instrumen Penelitian

Sebuah penelitian sudah merupakan suatu keharusan untuk menyiapkan instrument (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak dapat diragukan lagi. Santoso berpendapat “Kualitas data sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari alat (*instrument*) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.”⁹⁹

Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Angket

Angket merupakan alat untuk mengumpulkan data kepentingan penelitian. Angket digunakan untuk mengedarkan formulir yang berisi pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan secara tertulis.¹⁰⁰ Instrument angket dibuat dari indikator-indikator variabel kemudian dibuat pertanyaan-pertanyaan dalam angket.

Angket dibuat dengan didasarkan pada prosedur pembuatan yang dikaitkan dengan variabel. Berkaitan dengan teknik penelitian maka dasar penelitian terhadap variabel berkisar antara 4 sampai 1 dari jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

⁹⁹ Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), hal. 62

¹⁰⁰ Bagya Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: Setia Puma Inves, 2007), hal. 95

Pertanyaan bersifat positif mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

- a. Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (ST).
- b. Nilai 3 untuk jawaban setuju (S).
- c. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS).
- d. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Sedangkan pertanyaan bersifat negatif mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

- a. Nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (ST).
- b. Nilai 2 untuk jawaban setuju (S).
- c. Nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS).
- d. Nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Sebelum melakukan teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan uji instrument penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 22.0 for windows. Setelah uji coba dilakukan kemudian menganalisis instrumen tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan instrumen penelitian. Suatu teknis tes atau evaluasi dikatakan mempunyai

validitas yang tinggi (disebut valid) jika teknik evaluasi atau tes tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur.¹⁰¹

Uji validitas instrument pada penelitian ini dinyatakan valid jika $r_{hitung} > 0,396$ dengan $N = 25$. Hasil perhitungan uji validitas dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dapat dikatakan valid

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument dapat dikatakan tidak valid

Berikut kriteria klasifikasi nilai koefisien *Pearson Product*

Moment:¹⁰²

0,000 – 0,199 = Sangat rendah/ tidak valid

0,200 - 0,399 = Rendah

0,400 – 0,599 = Cukup tinggi

0,600 – 0,799 = Tinggi

0,800 – 1,000 = Sangat tinggi

¹⁰¹ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 137

¹⁰² Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 110

a) Uji Validitas Instrumen Rasa Percaya Diri

Uji validitas instrumen rasa percaya diri, peneliti menyiapkan 40 butir pernyataan yang akan dibagikan kepada 25 responden uji coba. Hasil dari uji validitas angket rasa percaya diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Rasa Percaya Diri

No. Item	$R_{hitung} > R_{tabel}(0,396)$	Ket.	No. Item	$R_{hitung} > R_{tabel}(0,396)$	Ket.
i1	0,490 > 0,396	Valid	i21	0,605 > 0,396	Valid
i2	0,509 > 0,396	Valid	i22	0,510 > 0,396	Valid
i3	0,591 > 0,396	Valid	i23	0,681 > 0,396	Valid
i4	0,552 > 0,396	Valid	i24	0,568 > 0,396	Valid
i5	0,516 > 0,396	Valid	i25	0,456 > 0,396	Valid
i6	0,478 > 0,396	Valid	i26	0,703 > 0,396	Valid
i7	0,490 > 0,396	Valid	i27	0,536 > 0,396	Valid
i8	0,484 > 0,396	Valid	i28	0,532 > 0,396	Valid
i9	0,571 > 0,396	Valid	i29	0,435 > 0,396	Valid
i10	0,438 > 0,396	Valid	i30	0,480 > 0,396	Valid
i11	0,504 > 0,396	Valid	i31	0,460 > 0,396	Valid
i12	0,623 > 0,396	Valid	i32	0,456 > 0,396	Valid
i13	0,495 > 0,396	Valid	i33	0,459 > 0,396	Valid
i14	0,528 > 0,396	Valid	i34	0,510 > 0,396	Valid
i15	0,597 > 0,396	Valid	i35	0,540 > 0,396	Valid
i16	0,498 > 0,396	Valid	i36	0,543 > 0,396	Valid
i17	0,529 > 0,396	Valid	i37	0,531 > 0,396	Valid
i18	0,528 > 0,396	Valid	i38	0,550 > 0,396	Valid
i19	0,482 > 0,396	Valid	i39	0,522 > 0,396	Valid
i20	0,510 > 0,396	Valid	i40	0,538 > 0,396	Valid

b) Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Uji validitas instrumen motivasi belajar, peneliti menyiapkan 44 butir pernyataan yang akan dibagikan kepada 25 responden uji coba. Hasil dari uji validitas angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

No. Item	$R_{hitung} > R_{tabel(0,396)}$	Ket.	No. Item	$R_{hitung} > R_{tabel(0,396)}$	Ket.
i1	$0,565 > 0,396$	Valid	i23	$0,493 > 0,396$	Valid
i2	$0,463 > 0,396$	Valid	i24	$0,656 > 0,396$	Valid
i3	$0,438 > 0,396$	Valid	i25	$0,522 > 0,396$	Valid
i4	$0,445 > 0,396$	Valid	i26	$0,436 > 0,396$	Valid
i5	$0,577 > 0,396$	Valid	i27	$0,615 > 0,396$	Valid
i6	$0,591 > 0,396$	Valid	i28	$0,510 > 0,396$	Valid
i7	$0,603 > 0,396$	Valid	i29	$0,479 > 0,396$	Valid
i8	$0,452 > 0,396$	Valid	i30	$0,490 > 0,396$	Valid
i9	$0,541 > 0,396$	Valid	i31	$0,556 > 0,396$	Valid
i10	$0,536 > 0,396$	Valid	i32	$0,646 > 0,396$	Valid
i11	$0,564 > 0,396$	Valid	i33	$0,479 > 0,396$	Valid
i12	$0,570 > 0,396$	Valid	i34	$0,462 > 0,396$	Valid
i13	$0,498 > 0,396$	Valid	i35	$0,464 > 0,396$	Valid
i14	$0,511 > 0,396$	Valid	i36	$0,490 > 0,396$	Valid
i15	$0,465 > 0,396$	Valid	i37	$0,490 > 0,396$	Valid
i16	$0,568 > 0,396$	Valid	i38	$0,462 > 0,396$	Valid
i17	$0,742 > 0,396$	Valid	i39	$0,550 > 0,396$	Valid
i18	$0,482 > 0,396$	Valid	i40	$0,535 > 0,396$	Valid
i19	$0,489 > 0,396$	Valid	i41	$0,497 > 0,396$	Valid
i20	$0,477 > 0,396$	Valid	i42	$0,465 > 0,396$	Valid
i21	$0,469 > 0,396$	Valid	i43	$0,466 > 0,396$	Valid
i22	$0,443 > 0,396$	Valid	i44	$0,537 > 0,396$	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen penelitian cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sebuah data dapat dikatakan reliabel apabila reliabilitas tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dapat dikatakan reliabel

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument dapat dikatakan tidak reliabel

Hasil uji instrumen dapat dilihat pada kriteria reliabilitas berikut ini:

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,00 – 0,20	kurang reliabel
0,21 – 0,40	agak reliabel
0,41 – 0,60	cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	sangat reliabel

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for Windows* dapat dilihat sebagai berikut:

a) Uji Reliabilitas Rasa Percaya Diri

Uji coba reliabilitas rasa percaya diri, peneliti menyiapkan 40 butir soal untuk uji instrumen rasa percaya diri yang dibagikan kepada 25 responden uji coba. Hasil uji reliabilitas rasa percaya diri dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Angket Rasa Percaya Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	40

Berdasarkan tabel 3.6 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel rasa percaya diri (X) menunjukkan bahwa nilai reliabilitas yang tinggi. Dimana nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,930 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket motivasi belajar bernilai “sangat reliabel.”

b) Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Uji coba reliabilitas motivasi belajar, peneliti menyiapkan 44 butir soal untuk uji instrumen motivasi belajar yang dibagikan kepada 25 responden uji coba. Adapun hasil *output* uji reliabilitas motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	44

Berdasarkan tabel 3.7 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel motivasi belajar (Y1) menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi. Dimanainilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,934 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket motivasi belajar bernilai “sangat reliabel.”

b. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film, berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam sebuah penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses.¹⁰³

Dokumentasi adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti sejarah berdirinya MI Bendiljati Wetan, visi misi, jumlah guru dan jumlah siswa, nilai rapot PTS kelas IV, dan foto selama kegiatan penelitian.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan oleh peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.¹⁰⁴ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada

dua yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya, data primer ini meliputi data hasil angket, observasi, dan wawancara penulis dengan subyek penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil data melalui angket

¹⁰³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 146

¹⁰⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 90

yang disebarkan kepada seluruh siswa kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung selaku responden yang berkaitan dengan rasa percaya diri dan motivasi belajar.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari atau berasal dari bahan kepustakaan.¹⁰⁵ Data sekunder meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data yang lain yang relevan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen nilai rata-rata PTS (Penilaian Tengah Semester) ganjil pada kurikulum 2013 kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh peneliti. Penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

- a. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁰⁶ Hal ini sumber data tersebut dapat diperoleh dari guru, kepala sekolah, maupun siswa. Oleh karena itu pada penelitian ini responden berupa siswa kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung yang menjawab pertanyaan berupa angket rasa percaya diri dan motivasi belajar.

¹⁰⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 88

¹⁰⁶ *Ibid.*, hal. 94

- b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis.¹⁰⁷ Hal ini dapat berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip lain yang diperlukan peneliti. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data sejarah berdirinya MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, visi-misi, jumlah guru dan siswa, nilai rata-rata PTS (Penilaian Tengah Semester), dan foto kegiatan selama penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban. Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.¹⁰⁸ Pada penelitian ini peneliti memberikan pertanyaan angket kepada responden sesuai sampel yang diperlukan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁰⁹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitiannya.

¹⁰⁷ *Ibid.*, hal. 149

¹⁰⁸ *Ibid.*, hal. 219

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 231

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk seluruh populasi. Statistik ini akan cocok digunakan apabila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data angket rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa serta data hasil belajar dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel-variabel. Sebelum melakukan uji regresi linier ganda maka terlebih dahulu perlu data dianalisis uji prasyarat untuk pembuktian hipotesis.

1. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss. Penelitian ini, menguji kenormalitas data menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal dan jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui linier tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian. Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya. Perhitungan uji linieritas dengan menggunakan bantuan *SPSS. 22 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan *output Anova* adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier

2. Uji Hipotesis

a) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel Y (kriterium) dan satu variabel X (prediktor) yang memiliki hubungan linear.¹¹⁰ Tujuan dari analisis sederhana yaitu untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis regresi linear sederhana dalam hal ini digunakan untuk mengetahui:

1. Pengaruh rasa percaya diri terhadap motivasi belajar.
2. Pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar.

¹¹⁰ Kadir, *Statistika Terapan (Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 177

b) Uji Manova (*Multivariate Analysis Of Ariance*)

Prosedur General Linier Model (GLM) digunakan untuk menghitung analisis regresi dan varian untuk variabel tergantung lebih dari satu dengan menggunakan satu atau lebih variabel.¹¹¹ Uji manova ini digunakan untuk mengetahui pengaruh rasa percaya diri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

¹¹¹ Jonathan Sarwono, *Belajar Statistik Menjadi Mudah dan Cepat*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 101